

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Skripsi, Desember 2023

ALYA DASPITASARI DOVITA, No. NRP 2010211004

PERBANDINGAN TERAPI HIPERTENSI PADA PASIEN PROLANIS HIPERTENSI TERHADAP TEKANAN DARAH DI POLI RAWAT JALAN UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PERMATA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

RINCIAN HALAMAN (xiii + 86 halaman, 24 tabel, 8 bagan, 7 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan: Hipertensi adalah penyakit kardiovaskuler yang masih termasuk dalam 10 penyakit tidak menular dengan prevalensi tertinggi. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah TD lebih dari 140/90 mmHg. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran karakteristik pasien hipertensi prolanis, gambaran monoterapi dan terapi kombinasi, serta mengetahui efektifitas monoterapi serta kombinasi pada pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Permata.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berdasarkan rekam medis. Responden penelitian ini adalah seluruh peserta Prolanis hipertensi yang menjalani pemeriksaan rutin sebulan sekali selama enam bulan dan berusia ≥ 46 tahun. Analisis data menggunakan uji *One Way Anova*.

Hasil : Pola terapi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah monoterapi CCB (amlodipin) sebanyak 78,4. Efektifitas terapi antihipertensi tunggal menggunakan Uji *one way Anova* untuk tekanan darah sistolik sig 0,012 yang berarti ada perbedaan sedangkan diastolik sig 0,335 yang berarti tidak ada perbedaan antar golongan obat terapi tunggal. Antihipertensi kombinasi menggunakan uji *one way anova* untuk tekanan darah sistolik sig 0,006 artinya ada perbedaan sedangkan diastolik menggunakan Kruskal wallis sig 0,036 ada perbedaan antar golongan obat terapi kombinasi.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan terapi antihipertensi tunggal yang paling baik untuk menurunkan tekanan darah sistolik adalah captopril, sedangkan terapi kombinasi yang paling baik untuk menurunkan tekanan sistolik dan diastolik amlodipin+candesartan.

Daftar Pustaka : 89 (2014-2023)

Kata Kunci : Hipertensi, Tekanan Darah, Prolanis, Poli Rawat Jalan

UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Undergraduate Thesis, December 2023

ALYA DASPITASARI DOVITA, No. NRP 2010211004

COMPARISON OF HYPERTENSION THERAPY TO BLOOD PRESSURE IN PROLANIS PATIENTS AT THE OUTPATIENT CLINIC OF UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PERMATA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

PAGE DETAIL (xiii + 86 pages, 24 tables, 8 charts, 7 appendices)

ABSTRACT

Objective: Hypertension remains a prevalent cardiovascular disease, ranking among the top 10 non-communicable diseases. Hypertension, or high blood pressure, is defined as blood pressure exceeding 140/90 mmHg. This study aims to understand the characteristics of prolanis hypertensive patients, the profile of monotherapy and combination therapy, and the effectiveness of both monotherapy and combination therapy in prolanis hypertensive patients at Permata Community Health Center.

Method: This research employs an observational analytical design with a cross-sectional approach. Data collection is retrospective based on medical records. The study includes all prolanis hypertensive participants who undergo monthly routine check-ups for six months and are aged ≥ 46 years. Data analysis uses the One Way Anova test.

Result: The most commonly used antihypertensive therapy pattern is CCB monotherapy (Amlodipine) at 78.4%, and CCB+ACEi at 52.7%. The effectiveness of single antihypertensive therapy using the One Way Anova test for systolic blood pressure shows a significance of 0.012 indicating a difference, while diastolic blood pressure has a significance of 0.335 indicating no difference between single therapy drug classes. Combination antihypertensive therapy, using the One Way Anova test for systolic blood pressure, shows a significance of 0.006 indicating a difference, while diastolic blood pressure, using the Kruskal Wallis test, shows a significance of 0.036 indicating a difference between combination therapy drug classes.

Conclusion: Based on the research results, the most effective single antihypertensive therapy for reducing systolic blood pressure is captopril, while the most effective combination therapy for reducing both systolic and diastolic blood pressure is Amlodipine+candesartan.

Reference : 89 (2014-2023)

Keywords : Hypertension, Blood Pressure, Prolanis, Outpatient Clinic